

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan seseorang yang berada pada masa atau usia diantara anak-anak dan dewasa baik pria maupun wanita. Rentang usia menurut peraturan menteri kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 adalah 10 sampai 18. Sedangkan batasan usia remaja menurut *World Health Organization* (WHO) adalah usia 10 sampai 19 tahun, yang ditandai dengan adanya perubahan pada fisik dan mental. Remaja termasuk ke dalam kategori rentan terhadap masalah gizi sehingga sangat berisiko terhadap masalah kesehatan. Pada usia remaja pertumbuhan dan perkembangan tubuh sangat memerlukan zat gizi baik selain itu, pada remaja terjadi perubahan gaya hidup dan kebiasaan yang tidak baik, seperti suka mencoba-coba makanan sehingga asupan energi dan zat gizi tidak sesuai dengan kebutuhan (Marmi, 2013).

Remaja yang sedang masa pubertas sangat berisiko mengalami penyakit anemia zat besi terutama remaja putri karena terkait dengan menstruasi yang dialami setiap bulan dan membuatnya kehilangan banyak darah. Prevalensi anemia pada remaja putri sebanyak 75,9%, sedangkan anemia yang terjadi di provinsi Jawa Barat sebesar 51,7% (Depkes, 2012). Salah satu upaya pencegahan anemia zat besi pada remaja putri yakni mengharuskan remaja putri untuk meminum tablet Fe. Remaja putri diharuskan mengkonsumsi tablet Fe seminggu 1 tablet karena mengalami menstruasi setiap bulan. Manfaat tablet Fe yaitu

sebagai pengganti zat besi yang hilang bersama darah ketika haid, mengobati wanita remaja putri yang menderita anemia, meningkatkan kemampuan belajar, dan meningkatkan status gizi dan kesehatan remaja putri (Yuanti, Damayanti, Krisdianti, 2020)

Kemenkes RI, mengeluarkan kebijakan dalam Program Pembangunan Indonesia Sehat dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yakni guna pembinaan perbaikan gizi masyarakat salah satunya adalah pemberian tablet Fe bagi remaja putri dengan target sebesar 30% pada tahun 2019. Pelaksanaan pemberian Tablet Fe adalah 1 tablet per minggu (Kemenkes, 2016). Data di Jawa Barat tahun 2018, menunjukkan cakupan remaja mendapat Tablet tambah darah atau Tablet Fe pada remaja putri baru mencapai 16,4%. Remaja mendapat tablet Fe di sekolah sebanyak 76,1%. Remaja putri yang meminum tablet Fe >52 butir hanya 1,2% sedangkan <52 butir sebanyak 98,8% (Riskesdas, 2018). Angka persentase tersebut menunjukkan kesadaran remaja putri masih rendah.

Kesadaran konsumsi tablet Fe tidak lepas dari informasi dan pengetahuan, hal ini dikarenakan pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan terhadap konsumsi tablet Fe (Suharto dkk, 2012). Pengetahuan merupakan aspek dasar dalam membentuk perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2007). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, diantaranya tingkat kecerdasan, tingkat motivasi dan frekuensi akses informasi. Pengetahuan tentang manfaat tablet Fe

yang baik dapat mempengaruhi konsumsi makanan yang baik sehingga mencapai status gizi yang baik. Penyuluhan tentang manfaat tablet Fe sangat penting untuk menambah pengetahuan remaja sehingga perlu diberikan penyuluhan agar dapat merubah perilakunya dalam mengkonsumsi tablet Fe (Sediaoetama, 2014).

Penyuluhan tentang tablet Fe masih belum dikenal di kalangan masyarakat luas khususnya remaja maka dari itu perlu adanya sosialisasi dan penyampaian tentang manfaat tablet Fe. Metode penyuluhan kesehatan merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh audiensi (Muliani,2018). Kelebihan Penyuluhan dapat menjangkau lebih banyak orang, seorang penyuluh lebih bisa mempersiapkan informasi-informasi yang akan disampaikan. Penyuluh dapat memberikan kesempatan kepada sasaran untuk mengajukan pertanyaan dan juga mengemukakan pendapat. Kekurangan penyuluhan terutama pada metode ceramah yaitu sasaran atau pendengar jarang untuk bisa menyampaikan sebuah pendapat dan juga pengalamannya.

Hasil penelitian Alifah Nurjannah (2022) menyatakan ada perbedaan pengetahuan tentang anemia pada remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh media *leaflet* dalam peningkatan pengetahuan terhadap remaja. Demikian pula hasil penelitian Lestrina (2015) menyatakan promosi kesehatan melalui

penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan tentang anemia, peningkatan pengetahuan dibarengi dengan pemberian makanan dapat meningkatkan kadar Hb WUS (Wanita Usia Subur) . Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode penyuluhan dalam peningkatan pengetahuan terhadap remaja.

Hasil data survei pendahuluan di MTs NU PUTRI 3 Buntet Pesantren Cirebon diperoleh data jumlah siswi berjumlah 1.271 siswi. Hasil wawancara dengan pada 30 siswi, diperoleh hasil bahwa dari 30 remaja, Sebanyak 70% remaja memiliki pengetahuan kurang tentang tablet Fe. Kesimpulan dari hasil survei awal didapatkan bahwa sebagian besar remaja memiliki pengetahuan kurang tentang tablet Fe.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui perubahan pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe melalui penyuluhan menggunakan media *leaflet* pada siswi MTs NU PUTRI 3 Buntet Pesantren Cirebon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat rumuskan masalah penelitian adalah bagaimana gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet Fe di MTs NU PUTRI 3 Buntet Pesantren Cirebon sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah penyuluhan?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang tablet Fe melalui penyuluhan menggunakan media *leaflet* pada siswa putri MTs NU PUTRI 3 Buntet Pesantren Cirebon sebelum dan sesudah penyuluhan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang manfaat tablet Fe sebelum intervensi penyuluhan dengan media *leaflet* pada siswa putri MTs NU PUTRI 3 Buntet Pesantren Cirebon.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang manfaat tablet Fe setelah dilakukan intervensi penyuluhan menggunakan media *leaflet* pada siswi MTs NU PUTRI 3 Buntet Pesantren Cirebon.
- c. Mengetahui perubahan rata-rata skor nilai pengetahuan tentang manfaat tablet Fe setelah dilakukan intervensi penyuluhan menggunakan media *leaflet* pada siswa MTs NU PUTRI 3 Buntet Pesantren Cirebon.
- d. Mengetahui perubahan pengetahuan tentang manfaat tablet Fe sebelum dan sesudah dilakukan intervensi penyuluhan menggunakan media *leaflet* menurut frekuensi variabel tingkat kecerdasan pada siswi MTs NU PUTRI 3 Buntet Pesantren Cirebon..
- e. Mengetahui perubahan pengetahuan tentang manfaat tablet Fe sebelum dan sesudah dilakukan intervensi penyuluhan menggunakan media *leaflet* menurut frekuensi variabel motivasi pada siswi MTs NU PUTRI 3 Buntet Pesantren Cirebon.

- f. Mengetahui perubahan pengetahuan tentang manfaat tablet Fe sebelum dan sesudah dilakukan intervensi penyuluhan menggunakan media *leaflet* menurut frekuensi variabel frekuensi akses informasi pada siswi MTs NU PUTRI 3 Buntet Pesantren Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama menempuh pendidikan. Peneliti dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan penelitian, khususnya penelitian pada bidang gizi masyarakat.

2. Responden

Untuk menambah dan meningkatkan wawasan remaja putri tentang manfaat tablet Fe sehingga faktor resiko kejadian anemia dapat dihindari

3. Prodi D III Gizi Cirebon

Bahan referensi dan perbandingan untuk institusi pendidikan dan peneliti lain mengenai peningkatan pengetahuan remaja putri khususnya siswa MTS setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *leaflet*